

METODOLOGI PENGHITUNGAN REDUKSI EMISI DAN/ATAU PENINGKATAN SERAPAN GRK

A. Informasi Umum	
Judul Metodologi	: Pengoperasian pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) yang terhubung ke sistem interkoneksi jaringan tenaga listrik (<i>on-grid</i>)
Pengusul	: Direktorat Teknik dan Lingkungan Ketenagalistrikan, DJK-KESDM
Referensi	: CDM ACM0002 versi 20.0
Kategori	: Sektor Energi
Nomor Penetapan	: MSEP-003
Tanggal Penetapan	: 17 Februari 2020
B. Aksi Mitigasi	
Deskripsi aksi mitigasi dalam metodologi	: Aksi mitigasi ini bertujuan untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dari pembakaran energi fosil dengan membangun dan mengoperasikan pembangkit listrik tenaga surya <i>photovoltaic</i> (PLTS) yang mengubah energi matahari menjadi listrik dengan menggunakan modul <i>photovoltaic</i> (PV) yang langsung diinterkoneksi ke jaringan listrik.
Kriteria kelayakan penerapan metodologi	: <ol style="list-style-type: none"> 1. PLTS yang beroperasi setelah tahun 2010. 2. PLTS yang terhubung dengan sistem interkoneksi tenaga listrik (<i>on-grid</i>). 3. PLTS memiliki alat ukur untuk mengetahui produksi listrik neto yang disalurkan ke sistem interkoneksi tenaga listrik. Produksi listrik neto adalah produksi listrik <i>gross</i> dikurangi dengan pemakaian sendiri 4. Hanya berlaku untuk pembangunan PLTS baru, tidak berlaku untuk kegiatan penambahan kapasitas pembangkit, rehabilitasi, <i>retrofitting</i> dan <i>replacement</i>.
Sumber dan jenis Emisi GRK yang diperhitungkan	: Sumber emisi GRK yang dihasilkan dari produksi tenaga listrik pada sistem interkoneksi tenaga listrik dalam kondisi <i>baseline</i> adalah CO ₂ .
C. Perhitungan Emisi <i>Baseline</i>	
Batas Aksi Mitigasi	: Batas aksi mitigasi (<i>boundary</i>) mencakup lokasi kegiatan dan semua pembangkit listrik yang terkoneksi ke jaringan listrik yang terhubung dengan pembangkit listrik PLTS.

<p>Deskripsi <i>baseline</i> :</p>	<p>Emisi <i>baseline</i> adalah emisi GRK yang timbul jika PLTS tidak dibangun dan beroperasi. Diasumsikan bahwa tanpa PLTS, maka sebuah daerah akan mendapatkan listrik dari jaringan listrik (<i>on-grid</i>). Sehingga, emisi <i>baseline</i> dihitung dengan mengalikan produksi listrik neto aksi mitigasi dengan Faktor Emisi GRK Sistem Ketenagalistrikan.</p> <p>Faktor Emisi GRK Sistem Ketenagalistrikan adalah faktor emisi CO₂ <i>combined margin</i> untuk pembangkitan listrik di sistem interkoneksi tenaga listrik tersebut yang dihitung dan dipublikasikan oleh Kementerian ESDM. Faktor emisi <i>combined margin</i> yang digunakan adalah nilai terendah dari faktor emisi ex-post dan ex-ante.</p> <p>Apabila nilai faktor emisi CO₂ <i>combined margin</i> pada sistem interkoneksi tersebut tidak tersedia maka dapat menggunakan nilai faktor emisi yang tersedia pada sistem interkoneksi tersebut. Faktor Emisi GRK Sistem Ketenagalistrikan dihitung berdasarkan panduan <i>Clean Development Mechanism: "Tool to calculate the emission factor for an electricity system"</i> versi terakhir.</p>
<p>Cara perhitungan emisi <i>baseline</i> :</p>	$EB_y = PL_y \times FEG_y$ <p>Di mana:</p> <p>EB_y = Emisi <i>baseline</i> dalam periode <i>y</i> (ton CO₂).</p> <p>PL_y = Jumlah energi listrik neto yang disalurkan oleh aksi mitigasi ke sistem interkoneksi tenaga listrik dalam periode <i>y</i> (MWh)</p> <p>FEG_y = Faktor Emisi GRK Sistem Ketenagalistrikan dalam periode <i>y</i> (tCO₂/MWh).</p>
<p>D. Perhitungan Emisi Aksi Mitigasi</p>	
<p>Sumber emisi <i>leakage</i> :</p>	<p>Tidak ada</p>

Cara perhitungan emisi kegiatan :	$EP_y = 0$ Di mana: EP_y = Emisi aksi mitigasi dalam periode y (ton CO ₂).
E. Perhitungan Penurunan Emisi	
Cara perhitungan penurunan emisi :	$PE_y = EB_y - EP_y$ Di mana: PE_y = Penurunan emisi oleh aksi mitigasi dalam periode y (ton CO ₂) EB_y = Emisi <i>Baseline</i> EP_y = Emisi Aksi Mitigasi
F. Rencana Pemantauan	
Parameter Ex-Post	
1. Faktor Emisi GRK Sistem Ketenagalistrikan:	
Parameter:	FEG _y
Satuan:	Ton CO ₂ /MWh
Deskripsi:	Faktor Emisi GRK Sistem Ketenagalistrikan pada tahun y
Sumber Data:	DJK-KESDM
Metode dan Prosedur Pengukuran:	Metode untuk menghitung faktor emisi listrik dari jaringan listrik
Frekuensi Pengukuran:	-
Lainya:	-
2. Produksi Listrik Neto:	
Parameter:	PL _y
Satuan:	MWh
Deskripsi:	Jumlah produksi listrik neto yang dihasilkan oleh PLTS yang dikirim ke jaringan interkoneksi pada tahun y
Sumber Data:	kWh meter
Metode dan Prosedur Pengukuran:	Parameter ini harus dipantau menggunakan pengukur listrik dua arah jika terjadi pembelian listrik dari jaringan interkoneksi untuk dihitung sebagai perbedaan antara: (a) jumlah listrik yang dipasok PLTS ke jaringan listrik; dan (b) jumlah listrik yang dibutuhkan aksi mitigasi dari jaringan.
Frekuensi Pengukuran:	Pemantauan dilakukan secara, diukur setiap jam, dan minimal dilaporkan sebulan sekali
Lainya:	-
G. Dokumen Verifikasi	

1. Dokumen jumlah total listrik neto yang disalurkan PLTS ke jaringan listrik.
2. Dokumen Faktor Emisi GRK Sistem Ketenagalistrikan.
3. Dokumen jumlah listrik yang dibeli dari jaringan listrik interkoneksi (jika ada).
4. Dokumen sertifikasi kWh meter

H. Daftar Singkatan

CO ₂	Karbondioksida
GRK	Gas rumah kaca
CO ₂	Karbondioksida
GRK	Gas rumah kaca
kWh	<i>Kilowatt hour</i>
MWh	<i>Megawatt hour</i>
PLTS	Pembangkit Listrik Tenaga Surya

I. Daftar Istilah

Faktor Emisi GRK Sistem Ketenagalistrikan	Jumlah emisi CO ₂ yang dilepaskan untuk memproduksi 1 MWh energi listrik di sistem interkoneksi tenaga listrik tertentu.
Pembangkit listrik tenaga surya (<i>on-grid</i>)	Pembangkit listrik yang mengubah energi matahari menjadi listrik dengan menggunakan modul <i>photovoltaic</i> yang langsung diinterkoneksi ke jaringan tenaga listrik.